

ABSTRAK

Nyeri Leher adalah sebagai satu bentuk kasus generik dengan dua pertiga populasi mengalami nyeri leher dalam suatu waktu pada kehidupan. Setiap tahunnya, diperkirakan kurang lebih 16,6% populasi dewasa mengeluh rasa tidak enak pada leher, bahkan 0,6% akan berlanjut sebagai nyeri leher yang berat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya keluhan neck pain pada penjahit konveksi di jl. Denai kota medan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 orang. Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan teknik total sampling, dimana sampel yang diambil mencakup keseluruhan populasi sebesar 44 orang. Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik menggunakan desain Cross-Sectional Study dengan Pengumpulan data menggunakan uji chi square pada tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara massa kerja dengan keluhan nyeri leher ($p=0,021$), durasi kerja dengan keluhan Nyeri Leher ($p=0,044$), dan sikap kerja dengan keluhan Nyeri Leher ($p=0,000$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat massa kerja, durasi kerja, dan sikap kerja merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya keluhan Nyeri Leher pada penjahit konveksi di jl. Denai Kota Medan.

Kata Kunci : *Usia, Massa Kerja, Durasi Kerja, Pencapaian, Sikap Kerja, Keluhan Nyeri Leher.*

ABSTRACT

Neck pain is a generic case form with two thirds of the population experiencing neck pain at once on time in life. Every year, it was estimated that over 16.6% of the adult population complained of discomfort in the neck, even 0.6% will continued as severe neck pain. The purpose of this study was to determine what factors influence the occurrence of neck pain complaints in convection tailors at Jl.Denai Medan City. The population in this study were 44 people. The sampling technique used was the total sampling technique, where the sample taken covered the entire population of 44 people. This type of research used an analytical survey using a Cross-Sectional Study design with data collection used the Chi Square test at α 95% confidence level and = 0.05. This study showed that there was a significant relationship between work load with complaints of neck pain ($p = 0.021$), duration of work with complaints of neck pain ($p = 0.044$), and working posture over the complaints of neck pain ($p = 0.000$). It can be concluded that the workload, duration of work, and working posture were the factors that influence the occurrence of neck pain complaints in convection tailors on Jl. Denai Medan City.

Keywords : Age, Workload, Working Duration, Lighting, Working Posture, Neck Pain Complaints.